

Journal

of Rural and Development

Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa
Mahendra Wijaya

Ruang Terbuka Hijau Kebutuhan Tata Ruang Perkotaan Kota Surakarta
Samsudi

Potret Kemiskinan di Desa Lok Cantung Kecamatan Simpang Empat
Kabupaten Banjar
Jumarianta

Wacana Kapitalis dalam Iklan Anak-Anak di Media TV
dan Persepsi Masyarakat Desa
Sutopo

Keterkaitan Kebijakan Perencanaan Pembangunan
dan Penganggaran Daerah
Sumardi

Dampak Kebisingan Lalu Lintas Terhadap Permukiman Kota
(Kasus Kota Surakarta)
Widi Suroto

Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Kantor Kelurahan
Terhadap Kepuasan Masyarakat Kelurahan Jagalan
Kecamatan Jebres Kota Surakarta
Linda Nur Susila

Penataan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka (*Open Space*)
untuk Tempat Berkumpul Informal di Sepenggal
Jalan Slamet Riyadi Surakarta
Edi Pramono Singgih

KEMISKINAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA

Mahendra Wijaya

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sebelas Maret

Abstract

Neoliberal capitalism resulted in de-industrialization and triggered an economic crisis, a jump in unemployment, income uncertainty and poverty. Poverty in developing countries associated with the exploitation of labor and nature. Poverty is pervasive in the developing countries population in the multidimensional life. There is a tendency of empowerment-based poverty alleviation. Empowering communities mean that the growth of power and authority to act on the community to solve their own problems. Embodiment of independence was marked by increasing empowerment of social groups in fulfilling basic needs (clothing, food, health and education) for their members.

Keywords: community empowerment, rural, deindustrialization, poverty

PENDAHULUAN

Peet (2003) dalam *Unholy Trinity* mengungkapkan globalisasi menjadi wadah dunia modern yang dicekokkan Barat kepada dunia berkembang melalui doktrinnya. Perdagangan bebas merupakan jaminan satu-satunya bagi kesejahteraan dunia. Globalisasi yang kita alami saat ini tidaklah berjalan secara alami. Tetapi sebuah proses eksplisit yang sistematis dalam menerapkan kembali sistem perdagangan bebas (neoliberalisme). Kapitalisme neoliberal mengakibatkan ketimpangan sosial belahan dunia utara dan selatan. Di negara-negara dunia ketiga, kapitalisme neoliberal menyebabkan terjadinya de-industrialisasi dan memicu krisis ekonomi, lonjakan pengangguran, ketidakpastian penghasilan dan terpuruk ke dalam kemiskinan.

Negara-negara dunia ketiga cenderung mengatasi kemiskinan berbasis pemberdayaan. Bagaimana pengentasan kemiskinan berbasis pemberdayaan? Jawaban terhadap masalah tersebut bermanfaat bagi upaya pengentasan kemiskinan pada masyarakat lokal.

PEMBAHASAN

Kemiskinan penduduk di negara-negara dunia ketiga berhubungan dengan eksploitasi terhadap tenaga kerja dan alam. Eksploitasi alam yang berlebihan dalam masyarakat industri mengakibatkan hancurnya cadangan subsistensi, wabah penyakit,